

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Produksi kayu lapis dan LVL cenderung mengalami peningkatan produksi dan hanya mengalami penurunan pada tahun 2019, sejalan dengan ketersediaan bahan baku yang cenderung mengalami peningkatan. Industri kayu lapis juga cenderung mengalami efisiensi dalam penggunaan bahan baku. Meski meningkat secara produksi, namun secara persentase produksi kayu olahan, kayu lapis dan LVL mengalami fluktuasi dan cenderung merosot. Peningkatan persentase produksi Kayu Lapis dan LVL hanya terjadi pada tahun 2014 dan 2018, ini menandakan bahwa tren mulai bergeser ke Industri pengolahan kayu lainnya.
2. Sejalan dengan produksi kayu lapis, ekspor kayu lapis juga cenderung meningkat selama periode 2013-2019 dan hanya mengalami penurunan pada tahun 2019. Dimana Jepang masih menjadi negara tujuan ekspor kayu lapis terbanyak selama periode tersebut

### **5.2 Saran**

Industri kayu lapis Indonesia merupakan industri yang memiliki masa depan yang baik untuk dikembangkan. Namun, keberlangsungan dari industri kayu lapis adalah ketersediaan bahan baku. Olehnya itu, perlu adanya penelitian lanjutan terkait efisiensi penggunaan bahan baku pada industri kayu lapis dan konsumsi kayu lapis dalam negeri di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agiya, Ayu Cita. 2019. Analisis Pengendalian Perediaan Bahan Baku Industri Kayu Lapis Studi Kasus PT. Sumber Graha Sejahtera, Kabupaten

- Tangerang. Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Astana, Satria dkk. 2003. Evaluasi Kebijakan yang Mendistorsi Pasar Kayu. *Jurnal Info Sosial Ekonomi*, 3(1), 10-18.
- Barusman, Ir. M. Yusuf S. dkk. 2013. Daya Saing dan Kebijakan Ekonomi Internasional Kayu Lapis Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 135-149.
- Dwiprabowo, Hariyatno. 2009. Kebijakan Penurunan Bea Masuk Impor Kayu Lapis Ke Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* 6(1), 1-11.
- Iswanto, Deni. 2013. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Lapis Indonesia Ke Jepang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 26 (4), 1-37.
- Kementerian Perdagangan. 2012. *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 64/MDAG/PER/10/2012 Tentang Ketentuan Ekspor Produk Industri Kehutanan*. Jakarta.
- [KLHK], Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2019. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah*. Jakarta.
- Kusumah, U. D. 2005. Analisis Prospek Ekspor Kayu Lapis di Indonesia. Tesis. Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia,
- Manurung, E.G Togu dkk. 2007. Road Map Revitalisasi Industri Kehutanan Indonesia. Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Murniasih, Ery. 2008. Determinan Pertumbuhan Industri Kayu Lapis di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nasihin, Ling dkk. 2015. Sebaran Jenis dan harga Industri Pengolahan Kayu Setengah Jadi di Kabupaten Majalengka. *Wanaraksa*, 9(2), 30-39.
- Nasywa, Faishal. 2018. Dampak Non-Tarif Measures Terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia Ke Negara-Negara APEC Priode 2012-2016. Skripsi. Departemen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Putro, Bramantiyo Eko dan Moch Yusuf A Aziz. 2020. Analisis Penyebab Kerusakan Mesin Produksi Kayu Lapis. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 19 (2), 133-140

- Sari, Kartika Rahma. 2014. Daya Saing, Hambatan Non-Tarif, dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Subari, Darni dkk, 2012. Ekoefisiensi dan Faktor Pendukung dalam Implementasinya pada Proses Produksi Industri Kayu Lapis di Kalimantan Selatan. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 30(3), 171-181. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.. <https://doi.org/https://doi.org/10.20886/jphh.2012.30.3.171-182>
- Suryandari, Elfida Y. 2008. Analisis Permintaan Kayu Bulat Industri Pengolahan Kayu. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 5(1), 15–26.. <https://doi.org/https://doi.org/10.20886/jpsek.2008.5.1.15-26>
- Tambunan, Parada Jamot P. 2020. Daya Saing Komoditas Kayu Lapis Indonesia di Pasar Internasional Priode 2015 – 2019. Skripsi. Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Peranian Bogor.
- Triastuti, Sintawati. 1992. Peranan Kebijakan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Perkembangan Ekspor Kayu Lapis Indonesia di Pasar Dunia. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Wahyulia, Istari. 2011. Pemanfaatan Kayu Bulat Berdiameter Kecil dari Hutan Rakyat Sebagai Bahan Baku Kayu Lapis. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Pemenuhan Bahan Baku Menurut Pulau**

No	Tahun	Pemenuhan Bahan Baku Menurut Pulau (m <sup>3</sup> )					
		Sumatra	Jawa	Bali, NTT dan NTB	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan Papua
1	2013	33.445.011,17	4.825.474,32	31.377,11	7.079.814,02	382.451,25	926.165,66
2	2014	31.891.158,50	5.613.900,20	31.427,37	7.591.702,32	337.000,93	1.082.564,61
3	2015	33.833.338,16	6.060.858,61	33.981,84	6.632.296,43	286.716,47	1.162.041,21
4	2016	33.531.987,50	6.196.831,05	25.424,11	5.613.676,46	240.606,91	931.917,47
5	2017	39.821.847,40	6.413.058,49	20.231,72	4.819.017,86	296.894,09	883.511,44
6	2018	43.141.045,94	7.117.608,25	20.545,66	4.416.483,60	346.783,34	869.201,02
7	2019	43.620.815,73	8.132.548,17	31.596,64	4.140.684,09	361.287,18	1.052.187,04

**Lampiran 2. Realisasi Penggunaan Bahan Baku Kayu Bulat Berdasarkan Jenis Produksi**

NO	Tahun	Jenis Produksi					Total
		Plywood dan LVL	Veneer	Kayu Gergajian	Serpih Kayu dan Pulp	Produk lain	
		m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	
1	2013	5.523.527,25	1.594.027,17	2.263.564,58	37.208.406,11	0,00	46.589.525,11
2	2014	5.842.482,54	1.639.994,37	2.783.643,93	36.077.818,96	5.951,00	46.349.890,80
3	2015	6.338.828,23	1.590.642,97	3.034.240,11	35.323.302,85	0,00	46.287.014,16
4	2016	6.453.916,37	1.342.960,18	3.118.818,61	35.183.352,45	23.671,63	46.122.719,24

5	2017	6.450.949,15	1.504.786,51	3.181.708,39	40.650.812,91	36.496,12	51.824.753,08
6	2018	7.110.110,22	1.943.131,47	3.536.651,50	42.243.548,68	0,00	54.833.441,87
7	2019	6.947.802,09	2.171.384,00	4.305.442,41	43.049.471,95	123.564,74	56.597.665,19

### Lampiran 3. Produksi Kayu Olahan

NO	Tahun	Jenis Produksi					Total
		Plywood dan LVL	Veneer	Kayu Gergajian	Pulp	Serpih Kayu	
		m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	m <sup>3</sup>	
1	2013	3.324.596,29	945.697,09	1.281.799,45	5.423.552,30	23.279.035,51	34.254.680,64
2	2014	3.588.492,64	998.726,13	1.527.158,67	5.635.696,20	24.016.937,73	35.767.011,37
3	2015	3.674.687,94	997.049,36	1.779.195,47	5.815.234,93	25.909.690,88	38.175.858,58
4	2016	3.683.639,53	828.949,23	1.873.776,78	5.986.036,19	26.102.444,98	38.474.846,71
5	2017	3.761.197,52	907.800,67	1.912.366,05	7.058.929,46	31.025.989,58	44.666.283,28
6	2018	4.213.556,89	1.180.167,15	2.078.551,06	7.621.636,40	31.369.033,06	46.462.944,56
7	2019	4.157.685,65	1.297.775,10	2.529.113,43	7.806.631,12	31.284.336,97	47.075.542,27